

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program Program Yang Dilaksanakan**

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu), Program Kerja Besar (Kelompok) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Tengkujuh, Kalianda pada tanggal 21 Juli - 20 Agustus 2025.

##### **2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)**

1. Pengenalan Dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites kepada Kepala Desa.

Tahap awal dari kegiatan ini diawali dengan kunjungan langsung mahasiswa ke kantor desa untuk melakukan pertemuan bersama Kepala Desa dan perangkat desa. Pada kesempatan tersebut, mahasiswa memperkenalkan konsep Website Informasi Desa yang dirancang melalui platform Google Sites. Dalam sesi pemaparan, mahasiswa menjelaskan secara rinci mengenai urgensi keberadaan website di era digital, khususnya dalam konteks desa yang sedang berkembang. Website ini diproyeksikan sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi resmi desa kepada masyarakat luas, baik mengenai profil desa, visi misi, struktur organisasi pemerintahan, potensi ekonomi, wisata, maupun kegiatan sosial masyarakat.

Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik.

2. Pembuatan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.

Setelah mendapat persetujuan dan masukan dari Kepala Desa, tahap selanjutnya adalah proses pembuatan website. Pembuatan website ini dilakukan dengan menggunakan Google Sites karena platform ini mudah dioperasikan, gratis, dan dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa meskipun tidak memiliki latar belakang di bidang teknologi informasi. Proses pembuatan website dilaksanakan secara bertahap, meliputi: perancangan struktur website, desain tampilan, pengisian konten awal, hingga kustomisasi fitur.

Menurut Kurniawan (2015), menjelaskan bahwa Google Sites adalah sebuah layanan pembuatan website yang disediakan oleh Google, memungkinkan pengguna untuk membangun dan mengelola situs secara cepat tanpa memerlukan keterampilan pemrograman web.

### 3. Penyerahan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.

Setelah website selesai dibuat dan siap diakses, tahap berikutnya adalah penyerahan resmi kepada pihak desa. Penyerahan ini dilakukan secara simbolis kepada Kepala Desa dan perangkat desa dalam sebuah pertemuan yang dihadiri mahasiswa PKPM serta beberapa masyarakat yang ikut menyaksikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyerahkan alamat (URL) website, tetapi juga memberikan akses akun administrator agar perangkat desa memiliki kendali penuh terhadap pengelolaan website.

Menurut Turban dkk. (2015), penyerahan hasil teknologi atau sistem informasi kepada pihak pengguna merupakan bagian dari transfer knowledge, yaitu proses di mana pengetahuan dan keterampilan penggunaan sistem disampaikan agar penerima dapat mengelola sistem secara mandiri dan efektif.

### 4. Uji coba Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.

Tahap terakhir adalah uji coba website yang telah dibuat untuk memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik. Uji coba dilakukan bersama perangkat desa dengan cara mengakses website melalui berbagai perangkat, baik komputer, laptop, maupun ponsel pintar. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa tampilan website bersifat responsif dan dapat diakses dengan lancar pada berbagai jenis perangkat.

Menurut Moleong (2018), menyatakan bahwa uji coba merupakan bagian dari validasi, di mana suatu alat, sistem, atau rancangan diuji ke lapangan untuk melihat kesesuaian dengan kondisi nyata serta memastikan bahwa pengguna dapat mengoperasikannya dengan baik.

Dalam tahap ini, mahasiswa juga melakukan simulasi pengelolaan bersama perangkat desa. Misalnya, perangkat desa mencoba menambahkan artikel berita kegiatan desa, memperbarui informasi jadwal posyandu, atau mengunggah foto kegiatan karang taruna. Hal ini bertujuan agar perangkat desa terbiasa melakukan pembaruan konten secara mandiri tanpa harus menunggu bantuan pihak luar. Selain perangkat desa, masyarakat juga diajak mencoba mengakses website untuk memberikan masukan apakah informasi yang tersedia mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Melalui tahap uji coba ini, diperoleh gambaran bahwa website dapat digunakan secara efektif dan fungsional. Kegiatan ini sekaligus memastikan bahwa perangkat desa memiliki keterampilan dasar dalam mengelola website, sehingga keberlanjutan pemanfaatan website dapat terjamin meskipun program PKPM telah berakhir.

### **2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)**

#### **1. Pembuatan Gapura Desa Tengkujuh.**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat sekaligus upaya untuk memperkuat identitas desa. Gapura yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuk dan pintu

keluar desa, tetapi juga menjadi simbol keramahan, kebanggaan, serta citra estetika lingkungan Desa Tengkujuh.

Manfaat dari pembangunan gapura ini mencakup aspek sosial, estetika, edukatif, dan ekonomi. Dari sisi sosial, gapura memperkuat rasa kebersamaan dan identitas masyarakat. Dari sisi estetika, gapura menambah keindahan lingkungan dan membuat desa lebih menarik. Secara edukatif, gapura menjadi media pembelajaran bagi masyarakat dan mahasiswa tentang budaya lokal dan fungsi simbolik arsitektur. Sedangkan dari sisi ekonomi, gapura dapat meningkatkan potensi pariwisata karena menjadi salah satu ikon yang mudah dikenali.

Secara teori, gapura memiliki makna yang lebih dari sekadar bangunan fisik. Menurut Mondo (2020), gapura adalah “struktur bangunan sebagai pintu gerbang utama yang menjadi simbol identitas dan karakteristik wilayah, sekaligus berfungsi sebagai ikon estetika dan budaya lokal.” Selain itu, Pemerintah Kabupaten Purworejo (2017) menyatakan bahwa gapura memiliki makna filosofis sebagai gerbang menuju kemakmuran, keamanan, dan kebersamaan bagi masyarakat yang tinggal di dalamnya. Dengan demikian, pembangunan gapura di Desa Tengkujuh bukan hanya menghadirkan nilai estetika, tetapi juga memperkuat simbol sosial, budaya, dan kebersamaan masyarakat desa.

### **2.1.3 Program Kerja Tambahan (Kelompok)**

1. Pengenalan dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites, Oleh Patria Handi Lesmana.

Kegiatan pengenalan dan pemaparan website informasi desa Tengkujuh merupakan salah satu agenda penting dalam pelaksanaan PKPM. Website ini dibangun menggunakan platform Google Sites karena memiliki fitur yang sederhana, mudah dioperasikan, serta dapat diakses oleh masyarakat dengan menggunakan perangkat smartphone maupun komputer. Pemilihan Google Sites juga didasarkan pada pertimbangan bahwa perangkat desa maupun

masyarakat umum dapat dengan cepat mempelajari cara penggunaannya tanpa harus memiliki keterampilan teknis yang rumit

Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan manfaat pembuatan website desa kepada aparatur desa dan anggota PKPM. Google Sites digunakan sebagai media untuk menampilkan informasi penting tentang Desa Tengkujuh, seperti profil desa, fasilitas, potensi wisata, dan kegiatan pembangunan. Pemaparan ini memberikan gambaran bagaimana website dapat menjadi sarana komunikasi efektif antara pemerintah desa dan warga.

2. Pembuatan Website Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites, Oleh Sigit Adi Prayoga.

Kegiatan ini berfokus pada pembuatan website resmi Desa Tengkujuh menggunakan platform Google Sites. Website desa dirancang untuk menampilkan data profil desa, potensi wilayah, kegiatan masyarakat, dan informasi penting lainnya.

Menurut Laudon & Laudon (2020), Website adalah platform berbasis internet yang digunakan organisasi atau individu untuk menyampaikan informasi, layanan, maupun interaksi secara digital kepada pengguna. Website dapat menjadi sarana komunikasi, pemasaran, maupun pelayanan publik.

3. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Produksi Roti UMKM Rokubar SK, Oleh Nindia Safitri Lestari.

Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan untuk menjadi pedoman yang mengatur setiap tahapan produksi.

Penyusunan dimulai dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Rokubar SK, kemudian dirumuskan enam tahap utama, yaitu Persiapan Bahan & Peralatan, Pembuatan Adonan, Fermentasi Awal, Pembentukan & Fermentasi Akhir, Pemanggangan, Pendinginan & Pengemasan. Dalam penyusunan SOP, digunakan format dokumen resmi dengan nomor dokumen, revisi, tanggal berlaku, serta halaman, sehingga dapat digunakan sebagai acuan baku oleh pemilik UMKM Rokubar SK.

Menurut Indrajit & Djokopranoto (2018), mendefinisikan SOP sebagai dokumen yang berisi instruksi terperinci mengenai langkah-langkah kerja untuk menjamin konsistensi, efektivitas, dan efisiensi suatu kegiatan. Dengan adanya SOP, UMKM tidak hanya lebih profesional, tetapi juga lebih siap bersaing di pasar karena memiliki sistem kerja yang jelas dan efisien.

4. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Rokubar SK, Oleh Lidya Rosalina.

Kegiatan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pembukuan Sederhana pada UMKM Rokubar SK dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada pelaku usaha dalam meningkatkan keterampilan manajerial, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan. Selama ini, pencatatan transaksi pada UMKM Rokubar SK masih dilakukan secara sederhana bahkan sebagian belum terdokumentasi dengan baik, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi riil keuangan, menghitung laba rugi, maupun merencanakan pengembangan usaha.

Menurut Kasmir (2018), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta catatan lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

5. Pembuatan Banner Usaha dan Google Maps Pada UMKM Rokubar SK, Oleh Nitia Maiyetry.

Pembuatan banner usaha dan pendaftaran UMKM Rokubar SK di Google Maps bertujuan untuk meningkatkan visibilitas usaha baik secara offline maupun online. Banner digunakan sebagai sarana promosi visual yang mudah dijangkau masyarakat sekitar, sedangkan Google Maps berperan sebagai peta digital yang memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha.

Menurut Kotler & Keller (2016), pemasaran digital melalui Google Maps memberikan kemudahan akses informasi lokasi usaha kepada konsumen, meningkatkan peluang kunjungan, dan memperluas jaringan pemasaran. Dengan demikian, kombinasi banner dan Google Maps memberikan strategi promosi yang komplementer, yaitu memadukan komunikasi offline dan online.

6. Pembuatan Packaging dan Thank Card UMKM Lamban Kebung, Oleh Yusril Nurriszki Firdaus.

Dalam upaya meningkatkan branding dan pengalaman pelanggan, dilakukan pembuatan packaging dan thank card yang menarik dan profesional. Packaging yang dirancang dengan baik tidak hanya melindungi produk, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pemasaran yang efektif. Sementara itu, thank card merupakan cara yang baik untuk menunjukkan apresiasi kepada pelanggan dan membangun hubungan yang lebih dekat.

Menurut Rangkuti (2019), Kemasan (packaging) merupakan bagian dari produk yang berfungsi sebagai pelindung dan sekaligus sebagai media komunikasi yang menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai isi, merek, maupun manfaat produk.

7. Pembuatan WA Bussines, Google Maps, dan Instagram UMKM Lamban Kebung, Oleh Maicelino Jason Tiopan.

Kegiatan ini bertujuan membantu UMKM Lamban Kebung memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran modern. WhatsApp Business digunakan untuk membangun komunikasi yang profesional dengan konsumen, Google Maps membantu konsumen menemukan lokasi usaha, sedangkan Instagram digunakan sebagai etalase digital untuk menampilkan produk secara menarik dan interaktif.

Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna. Instagram termasuk platform berbasis visual yang mampu meningkatkan brand awareness UMKM. Sementara menurut Kotler & Armstrong (2018), media sosial memungkinkan perusahaan menjalin komunikasi dua arah dengan konsumen secara langsung, efektif, dan efisien. WhatsApp Business juga menjadi salah satu bentuk komunikasi pemasaran langsung (direct marketing) yang mendukung hubungan personal dengan pelanggan. Oleh karena itu, penggunaan tiga platform ini sangat relevan untuk memperkuat citra usaha dan memperluas pasar.

8. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas XII Ma Al Khairiyah, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa kelas XII mengenai pentingnya menjaga etika saat menggunakan media sosial serta kesadaran akan jejak digital yang ditinggalkan. Dalam era teknologi informasi, media sosial telah menjadi ruang publik yang sangat terbuka sehingga setiap tindakan digital dapat berdampak pada reputasi pribadi maupun orang lain.

Menurut Nasrullah (2017:35), etika bermedia sosial adalah seperangkat norma yang mengatur perilaku pengguna dalam interaksi digital agar tidak menimbulkan dampak negatif. Hal ini

penting agar siswa tidak terjerumus dalam perilaku yang merugikan seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, atau cyberbullying. Sedangkan menurut Solove (2007:14), jejak digital adalah rekam data yang ditinggalkan seseorang ketika menggunakan internet, baik disengaja maupun tidak, yang berpotensi memengaruhi citra diri di masa depan. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu lebih berhati-hati dalam setiap aktivitas digitalnya.

9. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas IX Mts Al Khairiyah, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

Sosialisasi ini ditujukan kepada siswa kelas IX MTs agar sejak dini terbentuk kesadaran akan pentingnya etika dan literasi digital. Usia remaja merupakan tahap perkembangan yang rentan terhadap pengaruh media sosial, sehingga bimbingan tentang cara menggunakan media digital secara sehat dan bertanggung jawab sangat diperlukan.

Menurut McQuail (2011:120), komunikasi di media sosial harus memperhatikan prinsip tanggung jawab sosial karena bersifat publik dan memiliki konsekuensi etis. Hal ini sejalan dengan Livingstone (2008:400) yang menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan media digital secara bijak. Dengan bekal pemahaman ini, siswa diharapkan mampu menjadi pengguna media sosial yang produktif, tidak mudah terpengaruh oleh informasi palsu, dan mampu menjaga reputasi digitalnya.

10. Pelatihan Tenun Tapis, Oleh seluruh mahasiswa PKPM.

Pelatihan tenun tapis merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya perempuan, dalam bidang kerajinan tradisional. Tapis adalah kain tenun khas Lampung yang dibuat dengan teknik sulam benang emas

atau perak pada kain tenun dasar. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berfungsi menjaga warisan budaya daerah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui produksi dan pemasaran produk kerajinan tapis.

Menurut Soedarsono (2002:15), tenun merupakan salah satu bentuk seni kriya tradisional yang memiliki nilai estetis, simbolis, sekaligus fungsi praktis dalam kehidupan masyarakat. Sementara menurut Koentjaraningrat (2009:267), kebudayaan daerah seperti tenun tradisional merupakan identitas kolektif yang harus dijaga kelestariannya karena menjadi bagian penting dari warisan budaya bangsa.

Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan, memperluas peluang usaha, dan menjadikan tapis sebagai produk unggulan daerah.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang di lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21/07/2025	1. Pelepasan Dan Pemberangkatan Mahasiswa/I Pkpm IIB Darmajaya.	Kegiatan Pelepasan Mahasiswa/I Peserta Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (Pkpm) IIB Darmajaya Menuju Lokasi Penempatan. Acara Ini Dihadiri Oleh Pihak Kampus, Dosen Pembimbing, Serta Mahasiswa, Dan Bertujuan Untuk Memberikan Arahan Serta Semangat Sebelum Memulai Pengabdian Di Masyarakat.

		<p>2. Penyerahan Peserta Pkpm Di Kantor Bupati Lampung Selatan.</p> <p>3. Mengunjungi Kantor Balai Desa Tengkujuh.</p> <p>4. Pemasangan Banner Di Posko.</p>	<p>Seremoni Penyerahan Resmi Mahasiswa Pkpm Dari Pihak Kampus Kepada Pemerintah Daerah, Melalui Kantor Bupati. Kegiatan Ini Menandai Dimulainya Program Dan Sebagai Bentuk Koordinasi Serta Dukungan Dari Pemerintah Setempat.</p> <p>Kegiatan Silaturahmi Dan Koordinasi Dengan Aparatur Desa Tengkujuh Untuk Memperkenalkan Program Kerja Pkpm, Meminta Arahan, Serta Menjalin Kerja Sama Selama Masa Pengabdian Di Desa Tengkujuh.</p> <p>Pemasangan Banner Pkpm Di Posko Sebagai Penanda Lokasi Kegiatan. Banner Berfungsi Sebagai Informasi Kepada Masyarakat Bahwa Di Tempat Tersebut Sedang Berlangsung Program Pengabdian Dari Mahasiswa IIB Darmajaya.</p>
2	22/07/2025	<p>1. Mengunjungi Kantor Balai Desa Dan Berdiskusi Dengan Pak Kades Terkait Dengan Potensi Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Mengunjungi Mts/Ma Al Khairiyah.</p>	<p>Kegiatan Dilaksanakan Dengan Kepala Desa Tengkujuh Untuk Membahas Potensi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Serta Peluang Pengembangan Desa. Diskusi Ini Bertujuan Mengidentifikasi Sektor Yang Dapat Dikembangkan Melalui Program Pkpm.</p> <p>Kegiatan Kunjungan Ke Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dan Madrasah Aliyah (Ma) Al Khairiyah Di Desa Tengkujuh. Tujuannya Untuk Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Sekolah, Mengenalkan Program Pkpm, Serta Membuka Peluang Kolaborasi Dalam Kegiatan Edukasi Dan Sosial.</p>

		3. Silaturahmi Dan Survey Ke Seluruh Desa Untuk Mencari Potensi Desa Tengkujuh.	Kegiatan Berkeliling Dan Berinteraksi Dengan Masyarakat Di Seluruh Wilayah Desa Tengkujuh Guna Menggali Informasi Langsung Mengenai Potensi Desa, Permasalahan Yang Ada, Serta Aspirasi Warga. Survei Ini Menjadi Bahan Pertimbangan Dalam Penyusunan Program Kerja Pkpm Yang Tepat Sasaran.
3	23/07/2025	<p>1. Posyandu Lansia Di Balai Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Takziah Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.</p> <p>3. Tahlilan Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.</p>	<p>Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rutin Bagi Warga Lanjut Usia Yang Dilaksanakan Di Balai Desa Tengkujuh. Kegiatan Ini Meliputi Pemeriksaan Kesehatan, Pemberian Vitamin, Konsultasi Medis, Serta Penyuluhan Kesehatan Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Yang Berjumlah 53 Orang.</p> <p>Kegiatan Menghadiri Acara Takziah Sebagai Bentuk Empati Dan Kepedulian Sosial Terhadap Keluarga Yang Berduka. Kehadiran Ini Juga Menjadi Sarana Mempererat Hubungan Silaturahmi Antara Mahasiswa Pkpm Dan Masyarakat Desa.</p> <p>Kegiatan Mengikuti Doa Bersama Atau Tahlilan Untuk Mendoakan Almarhum Yang Telah Meninggal Dunia. Selain Kegiatan Ini Juga Memperkuat Ikatan Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dengan Masyarakat.</p>
4	24/07/2025	1. Silaturahmi Kerumah (Batin) Tokoh Adat Desa Tengkujuh.	Kegiatan Yang Dilaksanakan Berupa Kunjungan Ke Kediaman Tokoh Adat (Batin Zaini) Di Dusun 3 Sawah Kering, Yang Sekaligus Menjadi Kesempatan Untuk Berdialog Dan Membahas Berbagai Permasalahan Serta

		<p><b>2. Pengenalan Dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites kepada Kepala Desa.</b></p> <p>3. Berkunjung Ke Salah Satu Umkm (Seblak) Desa Tengkujuh.</p>	<p>Perkembangan Terkini Mengenai Dusun Tengkujuh</p> <p><b>Mahasiswa memperkenalkan konsep dan fitur Website Informasi Desa Tengkujuh kepada Kepala Desa, menjelaskan manfaatnya sebagai sarana komunikasi, publikasi, dan pelayanan informasi desa secara digital.</b></p> <p>Melakukan Kunjungan Ke Salah Satu Umkm (Seblak) Yang Terletak Di Desa Tengkujuh, Sambil Mengadakan Diskusi Mengenai Berbagai Jenis Jajanan Yang Tersedia Untuk Dijual Di Tempat Tersebut.</p>
5	25/07/2025	<p>1. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan Umkm Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Menghadiri Undangan Menyambut HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.</p>	<p>Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Ibu Rt Untuk Menjalin Hubungan Baik Sekaligus Berdiskusi Mengenai Kondisi Dan Perkembangan Umkm Di Desa Tengkujuh. Diskusi Ini Bertujuan Menggali Informasi Terkait Kendala, Potensi, Serta Peluang Peningkatan Usaha Masyarakat.</p> <p>Partisipasi Dalam Acara Perayaan Menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia Ke-80 Yang Diselenggarakan Di Desa Tengkujuh. Kegiatan Ini Menjadi Ajang Mempererat Silaturahmi Dengan Masyarakat Sekaligus Menunjukkan Dukungan Mahasiswa Pkpm Terhadap Kegiatan Desa.</p>
6	26/07/2025	<p>1. Membersihkan Masjid Al Hidayah Dusun 3 Sawah Kering.</p>	<p>Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Area Dalam Dan Luar Masjid Al Hidayah Yang Berada Di Dusun 3 Sawah Kering. Tujuannya Adalah Menjaga Kebersihan Dan</p>

		2. Pengajian Nahdlatul Ulama (NU) Di Desa Tengkujuh.	<p>Kenyamanan Masjid Sebagai Tempat Ibadah, Sekaligus Meningkatkan Rasa Peduli Lingkungan Di Kalangan Masyarakat.</p> <p>Kegiatan Menghadiri Majelis Pengajian Yang Diselenggarakan Oleh Nahdlatul Ulama (Nu) Sebagai Wadah Untuk Memperdalam Ilmu Agama, Mempererat Ukhuwah Islamiyah, Dan Meningkatkan Keimanan Melalui Pembacaan Doa, Tausiah, Dan Kajian Keislaman.</p>
7	27/07/2025	<p>1. Posyandu Remaja Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Mengunjungi Wisata Air Terjun Way Guyuran.</p>	<p>Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dan Penyuluhan Yang Ditujukan Untuk Remaja Di Desa Tengkujuh. Program Ini Meliputi Pemeriksaan Kesehatan, Konseling Gizi, Edukasi Kesehatan Reproduksi, Serta Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.</p> <p>Kegiatan Kunjungan Ke Objek Wisata Alam Air Terjun Way Guyuran Yang Berada Di Wilayah Desa Tengkujuh. Tujuannya Adalah Mengenal Potensi Wisata Desa, Mengumpulkan Informasi Untuk Promosi, Serta Melihat Peluang Pengembangan Sektor Pariwisata.</p>
8	28/07/2025	1. Mengikuti Upacara Bendera Mts/Ma Al Khairiyah.	<p>Kegiatan Ini Sebagai Sarana Mempererat Hubungan Antara Mahasiswa Pkpm Dengan Pihak Sekolah, Tenaga Pendidik, Serta Siswa-Siswi Mts/Ma Al Khairiyah. Upacara Berjalan Dengan Khidmat Dan Lancar. Setelah Upacara Selesai, Mahasiswa Pkpm Juga Turut Memperkenalkan Diri, Dan</p>

		<p>2. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan Umkm Keripik Pisang &amp; Pembuatan Kain Tapis.</p>	<p>Berdialog Singkat Dengan Pihak Sekolah Terkait Rencana Kolaborasi Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi.</p> <p>Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Ibu Rt Untuk Menjalin Hubungan Baik Sekaligus Berdiskusi Mengenai Umkm Yang Bergerak Di Bidang Produksi Keripik Pisang Dan Pembuatan Kain Tapis. Diskusi Ini Bertujuan Menggali Informasi Terkait Proses Produksi, Tantangan, Dan Peluang Pengembangan Usaha Tersebut.</p>
9	29/07/2025	<p>1. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Berkunjung Kerumah Produksi Umkm Keripik Pisang Desa Tengkujuh.</p>	<p>Kegiatan Ini Dilakukan Dalam Rangka Menjalin Hubungan Baik Dengan Tokoh Adat Setempat Serta Mendiskusikan Rencana Program Kerja (Prokja) Mahasiswa Pkpm Darmajaya Yang Akan Dilaksanakan Di Desa Tengkujuh. Diskusi Mencakup Penyesuaian Program Dengan Nilai-Nilai Adat Dan Budaya Lokal Agar Pelaksanaan Kegiatan Dapat Berjalan Selaras Dengan Kebiasaan Masyarakat Serta Mendapatkan Dukungan Dari Tokoh Adat.</p> <p>Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang Untuk Mengetahui Proses Produksi, Manajemen Usaha, Serta Potensi Pengembangan Produk. Tujuannya Adalah Memperoleh Informasi Yang Dapat Digunakan Dalam Program Pendampingan Umkm.</p>

		3. Membersihkan Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang Desa Tengkujuh.	Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Rumah Produksi Umkm Keripik Pisang. Tujuannya Adalah Meningkatkan Kebersihan Dan Kenyamanan Tempat Produksi Sehingga Proses Usaha Dapat Berjalan Lebih Efisien Dan Higienis.
10	30/07/2025	1. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Desa (Kades) Desa Tengkujuh.  2. Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Dusun (Kadus) Desa Tengkujuh	Kegiatan Ini Dilakukan Sebagai Langkah Awal Dalam Menjalin Komunikasi Dan Koordinasi Antara Mahasiswa Pkpm Dengan Pemerintah Desa. Dalam Pertemuan Ini, Mahasiswa Menyampaikan Rencana Program Kerja (Prokja) Yang Akan Dilaksanakan Selama Masa Pkpm. Diskusi Berlangsung Terbuka Dan Penuh Masukan Dari Bapak Kepala Desa Terkait Kebutuhan Serta Kondisi Riil Masyarakat Desa, Sehingga Program Kerja Yang Disusun Dapat Disesuaikan Dan Memberikan Manfaat Nyata Bagi Warga.  Kegiatan Ini Dilakukan Dalam Rangka Menjalin Hubungan Baik Dengan Kepala Dusun. Dalam Pertemuan Ini, Mahasiswa Juga Menyampaikan Rencana Program Kerja (Prokja) Yang Akan Dilaksanakan, Agar Mendapatkan Arah dan Dukungan Dari Pihak Dusun.
11	31/07/2025	1. Pelatihan Tenun Tapis	Kegiatan Ini Dilaksanakan Di Balai Desa Tengkujuh Dan Diikuti Dengan Antusias Oleh Ibu Ibu Pengrajin. Dalam Pelatihan Ini, Dijelaskan Sejarah Dan Filosofi Kain Tapis, Diperkenalkan Alat-Alat Tenun

			Sederhana, Serta Mempraktikkan Cara Menenun Motif Dasar Tapis. Mahasiswa Juga Diberi Kesempatan Langsung Mencoba Menenun Dengan Alat Yang Telah Disediakan.
12	01/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gotong Royong Bersama Aparat Desa Tengkujuh.</li> <li>2. Rapat Bersama Aparatur Desa Dan Ketua Karang Taruna.</li> </ol>	<p>Mahasiswa Pkpm Bersama Aparat Desa Tengkujuh Melaksanakan Kegiatan Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar Balai Desa. Kegiatan Ini Mencakup Pembersihan Lapangan Dan Pemasangan Umbul-Umbul Dalam Rangka Menyambut Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Yang Ke-80.</p> <p>Kegiatan Dilaksanakan Bersama Aparatur Desa Dan Ketua Karang Taruna Bertempat Di Balai Desa Tengkujuh. Dalam Rapat Ini Dibahas Dua Agenda Utama, Yaitu Rencana Anggaran Kegiatan Perayaan Hut Ri Ke-80 Dan Program Kerja Kkn Berupa Pembangunan Gapura Di Pintu Masuk Dan Keluar Desa.</p>
13	02/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (Wtc).</li> <li>2. Pembuatan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.</li> </ol>	<p>Kegiatan Dilaksanakan Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh, Yang Bertujuan Untuk Memperkuat Ikatan Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dengan Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p> <p><b>Mahasiswa membuat Website Informasi Desa Tengkujuh menggunakan Google Sites, termasuk menyusun halaman, menu, konten informasi, dan visualisasi data desa agar mudah diakses dan informatif.</b></p>
14	03/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengambilan Bambu Untuk</li> </ol>	Mahasiswa Pkpm Dan Karang Taruna Mengambil Bambu

		<p>Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an.</p> <p>2. Makan Siang Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p>	<p>Untuk Digunakan Sebagai Bahan Pembuatan Gapura, Hiasan, Atau Dekorasi Perayaan 17 Agustus Di Desa Tengkujuh.</p> <p>Kegiatan Ini Adalah Momen Di Mana Anggota Karang Taruna Dan Mahasiswa Pkpm Berkumpul Untuk Makan Siang Bersama. Tujuannya Untuk Mempererat Tali Silaturahmi, Meningkatkan Kerjasama Antar Anggota, Dan Menciptakan Suasana Kebersamaan.</p>
15	04/08/2025	<p>1. Pemotongan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an.</p> <p>2. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi Umkm Roti Bakar.</p>	<p>Bambu Yang Telah Diambil Sebelumnya Dipotong Dan Disesuaikan Ukurannya Untuk Digunakan Sebagai Bahan Utama Pembuatan Gapura Atau Dekorasi Acara 17 Agustus Di Desa Tengkujuh.</p> <p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menjalin Hubungan Baik Dengan Pelaku Umkm Di Desa Sekaligus Mempelajari Proses Produksi Roti Bakar. Selain Mempererat Silaturahmi, Kunjungan Ini Juga Bisa Menjadi Media Untuk Memberikan Pendampingan, Bertukar Informasi, Atau Mengidentifikasi Kebutuhan Umkm Dalam Pengembangan Usahanya.</p>
16	05/08/2025	<p>1. Rembug Stunting Desa Tengkujuh.</p>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Pertemuan Atau Diskusi Yang Melibatkan Aparat Desa, Tenaga Kesehatan, Kader Posyandu, Dan Masyarakat Terkait Isu Stunting. Tujuannya Adalah Untuk Membahas Penyebab, Dampak, Serta Langkah-Langkah Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Desa. Kegiatan Ini Juga Digunakan Untuk Merancang Program Dan Intervensi Yang</p>

		2. Sosialisasi PBB Desa Tengkujuh	<p>Tepat Agar Kesehatan Dan Gizi Anak-Anak Di Desa Meningkatkan.</p> <p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Mengenai Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB), Termasuk Mekanisme Pembayaran, Manfaat, Serta Kewajiban Yang Harus Dipenuhi. Sosialisasi Dilakukan Oleh Pihak Desa Atau Petugas Terkait Agar Masyarakat Memahami Pentingnya PBB Dan Tertib Dalam Membayar Pajak.</p>
17	06/08/2025	1. Tahap Awal Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	<p>Kegiatan Ini Merupakan Langkah Pertama Dalam Proses Pembuatan Gapura Di Desa Tengkujuh. Pada Tahap Awal, Dilakukan Persiapan Bahan Seperti Menata Bambu, Kayu, Dan Material Pendukung Lain, Serta Perencanaan Struktur Gapura. Kegiatan Ini Melibatkan Karang Taruna Dan Mahasiswa Kkn Untuk Memastikan Pembangunan Gapura Berjalan Lancar, Aman, Dan Sesuai Dengan Desain Yang Telah Disepakati.</p>
18	07/08/2025	<p>1. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas XII Ma Al Khairiyah.</p> <p>2. Kunjungan Dpl Ke Posko.</p>	<p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memberikan Edukasi Kepada Siswa/I Kelas XII Mengenai Penggunaan Media Sosial Secara Bijak, Etika Berinteraksi Di Dunia Digital, Serta Pentingnya Menjaga Jejak Digital Agar Tidak Menimbulkan Dampak Negatif Di Masa Depan. Sosialisasi Ini Disampaikan Melalui Presentasi, Diskusi, Dan Contoh Kasus Yang Relevan Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa/I,</p> <p>Kegiatan Ini Merupakan Kunjungan Dari Dosen</p>

		3. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.	<p>Pembimbing Lapangan (Dpl) Ke Posko Pkpm Untuk Memantau, Membimbing, Dan Mengevaluasi Pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa. Kunjungan Ini Juga Menjadi Kesempatan Untuk Memberikan Arahkan, Masukan, Serta Memastikan Kegiatan Pkpm Berjalan Sesuai Dengan Tujuan Yang Telah Ditetapkan.</p> <p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.</p>
19	08/08/2025	<p>1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Membantu Karang Taruna Mendekor Lapangan Desa Tengkujuh.</p> <p>3. <b>Penyerahan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.</b></p>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.</p> <p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memperindah Lapangan Desa Sebagai Lokasi Perayaan Hari Kemerdekaan Ri. Dekorasi Bisa Meliputi Pemasangan Bendera, Umbul-Umbul, Spanduk, Dan Hiasan Lain Agar Suasana Lebih Meriah.</p> <p><b>Website yang telah selesai dibuat diserahkan secara resmi kepada pihak desa sebagai bentuk implementasi hasil kerja mahasiswa dan sebagai media informasi resmi desa.</b></p>
20	09/08/2025	1. Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/I Kelas IX Mts Al Khairiyah.	<p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Memberikan Edukasi Kepada Siswa/I Kelas IX Mengenai Penggunaan Media Sosial Secara Bijak, Etika Berinteraksi Di Dunia Digital, Serta Pentingnya Menjaga Jejak Digital Agar Tidak Menimbulkan Dampak Negatif</p>

		<p>2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Estafet Pensil, Estafet Karet, Mobile Legends).</p> <p>3. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p> <p>4. Menjenguk Salah Satu Warga Desa Tengkujuh Yang Sedang Sakit.</p>	<p>Di Masa Depan. Sosialisasi Ini Disampaikan Melalui Presentasi, Diskusi, Dan Contoh Kasus Yang Relevan Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa/I,</p> <p>Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.</p> <p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.</p> <p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menunjukkan Kepedulian Sosial Terhadap Warga Desa Yang Sedang Sakit. Kegiatan Ini Dapat Mempererat Hubungan Antara Mahasiswa Pkpm Dengan Masyarakat Dan Mencerminkan Nilai-Nilai Kebersamaan Serta Kepedulian Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.</p>
21	10/08/2025	<p>1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Membantu Ibu” Pkk Membuat Hiasan Kepala</p>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.</p> <p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Mendukung Persiapan Pawai Obor Yang Diadakan Malam</p>

		<p>Untuk Persiapan Pawai Obor Pada Tanggal 16 Agustus.</p> <p>3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Futsal Daster, Gerobak Sodor, Bola Corong).</p>	<p>Sebelum Hari Kemerdekaan RI. Mahasiswa Pkpm Membantu Ibu-Ibu Pkk Membuat Hiasan Kepala Sebagai Bagian Dari Kostum Peserta Pawai.</p> <p>Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.</p>
22	11/08/2025	<p>1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p> <p>2. Silaturahmi Dan Berkunjung Ke Rumah Produksi Umkm Roti Bakar.</p> <p>3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Makan Kerupuk,</p>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.</p> <p>Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menjalin Hubungan Baik Dengan Pelaku Umkm Di Desa Sekaligus Mempelajari Proses Produksi Roti Bakar. Selain Mempererat Silaturahmi, Kunjungan Ini Juga Bisa Menjadi Media Untuk Memberikan Pendampingan, Bertukar Informasi, Atau Mengidentifikasi Kebutuhan Umkm Dalam Pengembangan Usahanya.</p> <p>Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan,</p>

		Joget Balon, Corong Air).	Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
23	12/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</li> <li>2. <b>Uji coba Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.</b></li> <li>3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Goyang Kardus, Bola Tiup Aqua, Koin Dalam Pepaya).</li> </ol>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Lanjutan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna.</p> <p><b>Website diuji coba oleh pihak desa dan mahasiswa untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik, konten dapat diakses dengan mudah, dan tampilan sesuai kebutuhan pengguna.</b></p> <p>Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.</p>
24	13/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendirian Gapura Bersama Aparat Desa.</li> <li>2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Motor Gp, Paku</li> </ol>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Tahap Akhir Dari Pembuatan Gapura. Kegiatan Ini Menekankan Kerja Sama, Koordinasi, Dan Gotong Royong Antara Aparat Desa, Dan Mahasiswa Pkpm.</p> <p>Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia</p>

		Dalam Botol, Estafet Air).	Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
25	14/08/2025	1. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Cantol Besek, Balon Dalam Aqua, Makan Biscuit).	Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.
26	15/08/2025	1. Menghadiri Undangan Rekor Bulanan Dan Persiapan Pawai Obor Dan Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Dusun Tengkujuh.  2. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Kelereng, Tiup Aqua, Gapple).	Kegiatan Yang Diselenggarakan Oleh Aparat Desa Terkait Rekor Bulanan Sekaligus Melakukan Persiapan Pawai Obor Dan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan Ini Menjadi Kesempatan Untuk Menjalin Silaturahmi Dengan Warga Dan Aparat Desa Serta Memastikan Semua Persiapan Acara Berjalan Lancar.  Kegiatan Ini Melibatkan Mahasiswa Pkpm Sebagai Panitia Yang Membantu Penyelenggaraan Lomba-Lomba Dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI. Tugas Panitia Meliputi Persiapan Perlombaan, Pengaturan Peserta, Pelaksanaan Lomba, Dan Pendokumentasian. Kegiatan Ini Mendukung Kelancaran Acara Serta Menumbuhkan Semangat Kerjasama Dan Partisipasi Masyarakat.

27	16/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gotong Royong Pembuatan Obor Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.</li> <li>2. Gladi Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.</li> <li>3. Pawai Obor Bersama Aparatur Desa, Karang Taruna, Dan Seluruh Masyarakat Desa Tengkujuh.</li> </ol>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Kerja Sama Antara Mahasiswa Pkpm Dan Karang Taruna Dalam Pembuatan Obor Untuk Pawai Obor Menyambut Hari Kemerdekaan RI.</p> <p>Kegiatan Ini Adalah Latihan Atau Simulasi Upacara Bendera Yang Dilakukan Sebelum Perayaan Hari Kemerdekaan RI. Tujuannya Untuk Memastikan Seluruh Peserta, Termasuk Aparat Desa, Karang Taruna, Dan Masyarakat, Mengetahui Tata Cara Upacara Sehingga Pelaksanaan Pada Hari H Berlangsung Tertib Dan Khidmat.</p> <p>Kegiatan Ini Merupakan Rangkaian Malam Menjelang Peringatan 17 Agustus, Di Mana Masyarakat Desa, Aparat Desa, Karang Taruna, Dan Mahasiswa Pkpm Berpartisipasi Dalam Pawai Obor.</p>
28	17/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.</li> <li>2. Makan Bersama Aparatur Desa, Ibu” Kader, Ibu” PKK Dan Karang Taruna Desa Tengkujuh.</li> </ol>	<p>Kegiatan Ini Merupakan Upacara Resmi Dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Yang Ke-80 Di Desa Tengkujuh. Upacara Diikuti Oleh Aparatur Desa, Karang Taruna, Ibu” Kader, Ibu” Pkk, Serta Anak” Tk Desa Tengkujuh, Sebagai Bentuk Penghormatan Kepada Para Pahlawan Dan Menumbuhkan Semangat Nasionalisme.</p> <p>Acara Makan Bersama Ini Bertujuan Untuk Mempererat Kebersamaan Antara Aparatur Desa, Dan Masyarakat. Kegiatan Ini Menjadi Wadah Silaturahmi, Memperkuat Kekompakan, Serta</p>

			Menjalin Komunikasi Yang Lebih Baik.
29	18/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karnaval HUT RI Ke 80 Tahun.</li> <li>2. Gotong Royong Mempersiapkan Acara Malam Puncak HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh, Dan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.</li> <li>3. Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Solo Song).</li> </ol>	<p>Kegiatan Karnaval Ini Dilaksanakan Dalam Rangka Memeriahkan Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-80. Karnaval Diikuti Oleh Masyarakat, Pelajar, Aparatur Desa, Dan Berbagai Elemen Lainnya Dengan Menampilkan Kreativitas, Budaya, Serta Semangat Kemerdekaan.</p> <p>Kegiatan Gotong Royong Ini Dilakukan Bersama Karang Taruna Untuk Menyiapkan Acara Malam Puncak HUT RI. Selain Itu, Juga Menjadi Bagian Dari Persiapan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Tahun 2025 Sebagai Bentuk Kebersamaan Dan Penghargaan Atas Kontribusi Mahasiswa Selama Melaksanakan Program Di Desa.</p> <p>Mahasiswa Turut Berpartisipasi Sebagai Panitia Dalam Lomba 17 Agustusan, Khususnya Lomba Solo Song. Peran Ini Menunjukkan Keterlibatan Aktif Mahasiswa Dalam Membantu Pelaksanaan Kegiatan, Memperlancar Jalannya Lomba, Serta Memberikan Hiburan Dan Semangat Kepada Masyarakat Desa Tengkujuh.</p>
30	19/08/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makan Siang Bersama Ibu Ibu Dusun 3 Sawah Kering Desa Tengkujuh.</li> </ol>	<p>Kegiatan Makan Siang Bersama Ini Dilaksanakan Untuk Mempererat Hubungan Silaturahmi Antara Mahasiswa PKPM Dan Ibu-Ibu Dusun 3 Sawah Kering. Acara Ini Menjadi Momen Perpisahan, Kebersamaan Yang Penuh</p>

		<p>2. Malam Puncak HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh, Dan Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.</p> <p>3. Penyerahan Cendera Mata Oleh Mahasiswa/I PKPM IIB Darmajayaa 2025 Kepada Desa Tengkujuh Dan Karang Taruna Desa Tengkujuh.</p>	<p>Keakraban Sekaligus Sarana Untuk Menjalain Komunikasi Yang Baik Dengan Masyarakat Setempat.</p> <p>Malam Puncak Ini Merupakan Acara Penutup Rangkaian Kegiatan Peringatan HUT RI Ke-80 Di Desa Tengkujuh. Acara Diramaikan Dengan Berbagai Hiburan, Penampilan Seni, Dan Pengumuman Lomba. Selain Itu, Kegiatan Ini Juga Menjadi Momentum Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Tahun 2025 Sebagai Bentuk Apresiasi Dan Penghargaan Dari Masyarakat Atas Kontribusi Mahasiswa Selama Menjalankan Program Di Desa.</p> <p>Sebagai penutup rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh, mahasiswa/i IIB Darmajaya tahun 2025 melaksanakan kegiatan penyerahan cendera mata kepada pihak desa dan Karang Taruna Desa Tengkujuh. Kegiatan ini menjadi simbol terjalinnya hubungan baik antara mahasiswa dengan masyarakat desa, serta sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama, dukungan, dan penerimaan hangat selama berlangsungnya program.</p>
31	20/08/2025	1. Penarikan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2025.	<p>Kegiatan Penarikan Ini Merupakan Acara Resmi Yang Menandai Berakhirnya Masa Pengabdian Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Tahun 2025 Di Desa Tengkujuh. Acara Dilakukan Bersama Aparatur</p>

			Desa, Tokoh Masyarakat, Serta Perwakilan Kampus. Momentum Ini Menjadi Bentuk Apresiasi Atas Kontribusi Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Kerja, Serta Sebagai Penutup Kegiatan Dengan Harapan Silaturahmi Dan Kerjasama Yang Telah Terjalin Tetap Terjaga Dengan Baik.
--	--	--	---

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Pengenalan Dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites kepada Kepala Desa.

Tahap awal dari kegiatan ini diawali dengan kunjungan kekediaman bapak Kepala Desa dan perangkat desa. Pada kesempatan tersebut, mahasiswa memperkenalkan konsep Website Informasi Desa yang dirancang melalui platform Google Sites. Dalam sesi pemaparan, mahasiswa menjelaskan secara rinci mengenai urgensi keberadaan website di era digital, khususnya dalam konteks desa yang sedang berkembang. Website ini diproyeksikan sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi resmi desa kepada masyarakat luas, baik mengenai profil desa, visi misi, struktur organisasi pemerintahan, potensi ekonomi, wisata, maupun kegiatan sosial masyarakat.



Gambar 2. 1 Pengenalan Dan Pemaparan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites kepada Kepala Desa

## 2. Pembuatan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.

Setelah mendapat persetujuan dan masukan dari Kepala Desa, tahap selanjutnya adalah proses pembuatan website. Pembuatan website ini dilakukan dengan menggunakan Google Sites karena platform ini mudah dioperasikan, gratis, dan dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa meskipun tidak memiliki latar belakang di bidang teknologi informasi. Proses pembuatan website dilaksanakan secara bertahap, meliputi: perancangan struktur website, desain tampilan, pengisian konten awal, hingga kustomisasi fitur.

## 3. Penyerahan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.

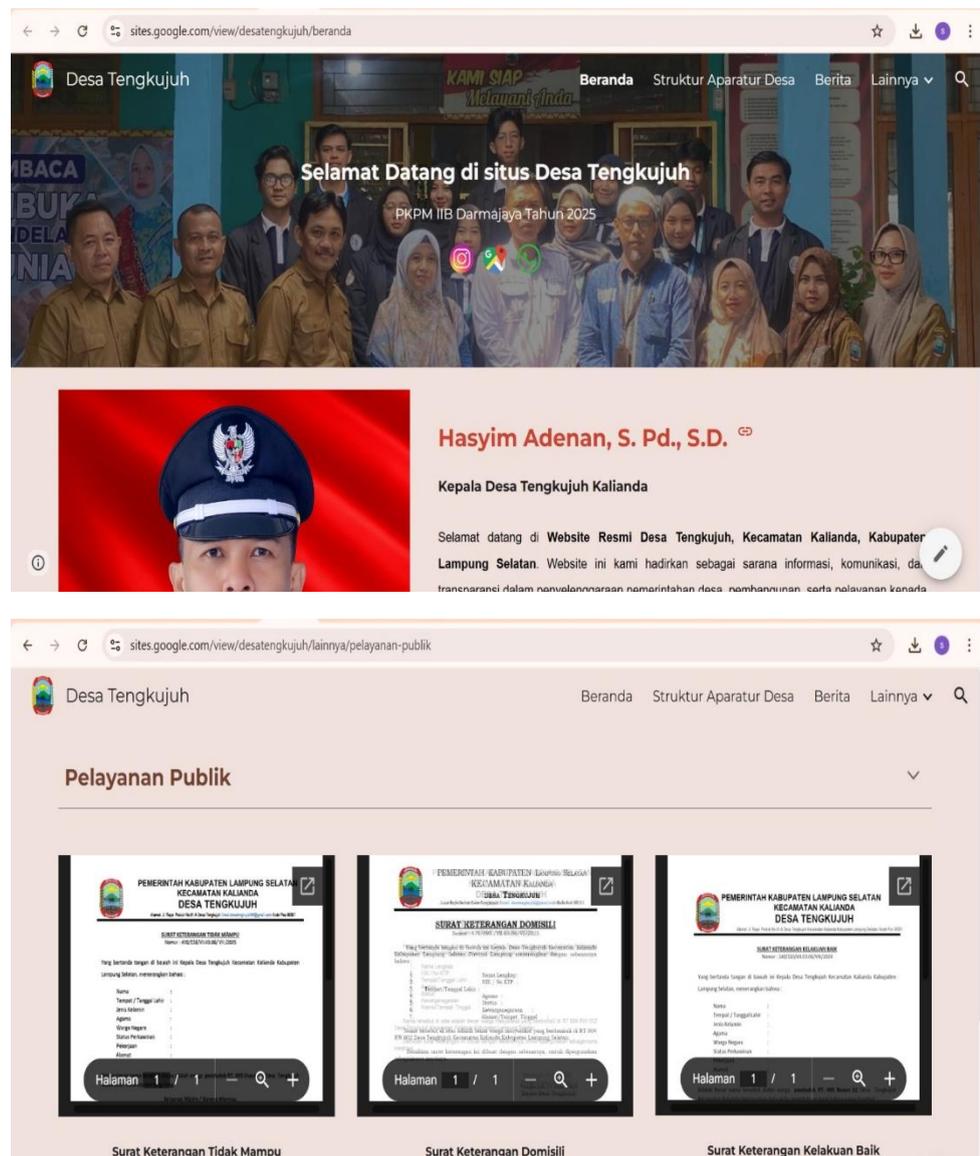
Setelah website selesai dibuat dan siap diakses, tahap berikutnya adalah penyerahan resmi kepada pihak desa. Penyerahan ini dilakukan secara simbolis kepada Kepala Desa dan perangkat desa dalam sebuah pertemuan yang dihadiri mahasiswa PKPM serta beberapa masyarakat yang ikut menyaksikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyerahkan alamat (URL) website, tetapi juga memberikan akses akun administrator agar perangkat desa memiliki kendali penuh terhadap pengelolaan website.



Gambar 2. 2 Penyerahan Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites

#### 4. Uji coba Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites.

Tahap terakhir adalah uji coba website yang telah dibuat untuk memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik. Uji coba dilakukan bersama perangkat desa dengan cara mengakses website melalui berbagai perangkat, baik komputer, laptop, maupun ponsel pintar. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa tampilan website bersifat responsif dan dapat diakses dengan lancar pada berbagai jenis perangkat.



Gambar 2. 3 Uji coba Website Informasi Desa Tengkujuh Menggunakan Google Sites

Dalam tahap ini, mahasiswa juga melakukan simulasi pengelolaan bersama perangkat desa. Misalnya, perangkat desa mencoba menambahkan artikel

berita kegiatan desa, memperbarui informasi jadwal posyandu, atau mengunggah foto kegiatan karang taruna. Hal ini bertujuan agar perangkat desa terbiasa melakukan pembaruan konten secara mandiri tanpa harus menunggu bantuan pihak luar. Selain perangkat desa, masyarakat juga diajak mencoba mengakses website untuk memberikan masukan apakah informasi yang tersedia mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Melalui tahap uji coba ini, diperoleh gambaran bahwa website dapat digunakan secara efektif dan fungsional. Kegiatan ini sekaligus memastikan bahwa perangkat desa memiliki keterampilan dasar dalam mengelola website, sehingga keberlanjutan pemanfaatan website dapat terjamin meskipun program PKPM telah berakhir.

## **2.4 Dampak Kegiatan PKPM**

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak baik terhadap pusat informasi desa yang lebih modern, Media digitalisasi desa yang lebih modern menggunakan website Google sites memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi melalui smartphone.

### **2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Desa**

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi pemilik desa dan masyarakat sekitar. Salah satu dampak utama yang dapat dirasakan adalah kemudahan dalam penyampaian informasi dari pihak desa kepada masyarakat. Selama ini, penyampaian informasi di desa sering kali terkendala oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sarana komunikasi, jauhnya jarak antar wilayah, dan kebiasaan masyarakat yang masih mengandalkan cara tradisional dalam mendapatkan informasi, misalnya melalui pengeras suara masjid atau pertemuan langsung. Dengan adanya inovasi dalam kegiatan PKPM ini, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi. Masyarakat tidak perlu lagi menunggu pertemuan atau mendengar pengumuman secara langsung,

melainkan cukup membuka smartphone mereka untuk mengetahui berbagai berita maupun informasi penting.

#### **2.4.2 Dampak kegiatan Bagi Masyarakat**

Selama PKPM berlangsung banyak kegiatan yang berdampak bagi masyarakat sekitar, seperti gotong royong yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara aman dan damai.

#### **2.4.3 Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa**

Selama kegiatan PKPM berlangsung, tentu memberikan dampak tersendiri bagi mahasiswa yang terlibat, Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk bersosialisasi dengan baik, membantu masyarakat dan belajar banyak hal yang tidak didapatkan di perkuliahan. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat baik dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya.